

BAB XI KESIMPULAN DAN SARAN

XI.1 Kesimpulan

Berdasarkan pertimbangan dari analisa aspek pasar, aspek teknis dan ekonomi, maka pabrik Asam Asetilsalisilat (Aspirin) ini layak untuk dilanjutkan ke tahap perencanaan. Adapun rincian dari Pra Rencana Pabrik Asam Asetilsalisilat (Aspirin) adalah sebagai berikut:

Kapasitas Produksi : 80.000 ton/tahun
 Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
 Sistem Organisasi : Garis dan Staff

4. Jumlah Karyawan : 174 orang

5. Waktu Operasi : 330 hari/tahun; 24 jam/hari6. Lokasi Pabrik : KIEC Cilegon, Banten

7. Bahan Baku : Asam Salisilat dan Asetat Anhidrida

8. Utilitas

a. Kebutuhan Steam : 3057,1111 lb/jam

b. Kebutuhan Listrik : 257 kWh

c. Kebutuhan Air : 1929,9788 m^3 /hari d. Kebutuhan Bahan Bakar : 196,0215 lb/jam

e. Luas Pabrik : 17390 m²

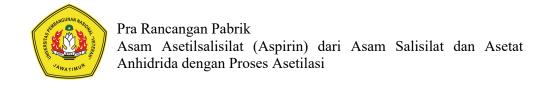
9. Analisa Ekonomi

a. Modal Tetap (FCI) : Rp 438.626.192.528
 b. Working Capital Investment (WCI) : Rp 854.863.752.781
 c. Total Capital Investment (TCI) : Rp 1.293.489.945.308

d. Bunga Bank : 9,3%
e. Return of Investment Before Tax : 19,71%
f. Return on Investment After Tax : 14,78%
g. Internal of Return (IRR) : 13,36%

h. Waktu Pengembalian Modal (PBP) : 2 tahun 6 bulan

i. Break Even Point (BEP) : 38,6%



XI.2 Saran

Dalam setiap proses penyusunan pra rencana pabrik ini tentu masih belum sempurna. Namun untuk menjadikan susunan pra rencana pabrik ini dapat dijadikan landasan dalam tahap perancangan suatu pabrik, tugas akhir ini perlu *finishing touch* untuk mengoptimalkan perhitungan secara overall yang baik dan benar.